

## Upaya Meningkatkan Karakter Anak Usia Dini Melalui Bermain Bahan Alam Kelompok A RA Darul Ma'arif Pamanukan Subang

Uripah<sup>1</sup>, Muchammad Rifki<sup>2</sup>, Omang Komarudin<sup>3</sup>

STAI Miftahul Huda Subang, Indonesia<sup>1</sup>

STAI Miftahul Huda Subang, Indonesia<sup>2</sup>

STAI Miftahul Huda Subang, Indonesia<sup>3</sup>

[uripahipah74@gmail.com](mailto:uripahipah74@gmail.com)<sup>1</sup>, [rifki.muchamad@gmail.com](mailto:rifki.muchamad@gmail.com)<sup>2</sup>, [okabsn@gmail.com](mailto:okabsn@gmail.com)<sup>3</sup>

### ABSTRAK

*Mengingat betapa pentingnya pembentukan nilai karakter pada anak, maka pendidikan karakter dapat dikembangkan oleh guru dengan cara upaya meningkatkan karakter pada anak usia dini melalui bermain bahan alam. Adapun rumusan masalah yang peneliti ajukan adalah bagaimana upaya meningkatkan pendidikan karakter pada anak usia dini melalui bermain bahan alam kelompok A RA Darul Ma'arif Pamanukan Kabupaten Subang. Tujuan penelitian untuk mengetahui tentang upaya meningkatkan pendidikan karakter pada anak usia dini melalui bermain bahan alam kelompok A RA Darul Ma'arif Pamanukan Kabupaten Subang. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang melibatkan 1 orang guru dan jumlah 13 anak sedangkan objek penelitiannya adalah upaya meningkatkan pendidikan karakter pada anak usia dini melalui bermain bahan alam kelompok A RA Darul Ma'arif Pamanukan Kabupaten Subang, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan perolehan jumlah skor rata-rata presentase karakter anak usia dini kelompok A di RA Darul Ma'arif Pamanukan Kabupaten Subang sebesar 53.85% kategori belum berkembang, 26.92% kategori mulai berkembang, 19.23% kategori berkembang sesuai harapan dan 0% kategori berkembang sangat baik artinya bahwa karakter anak usia dini dalam menerapkan metode bermain bahan alam secara umum berada pada kategori belum berkembang (BB). Berdasarkan perolehan jumlah skor persentase upaya meningkatkan karakter pada anak usia dini melalui bermain bahan alam kelompok A RA Darul Ma'arif Pamanukan Subang sebesar 17.31% kategori belum berkembang, 63.46% kategori mulai berkembang, 11.54% kategori berkembang sesuai harapan dan 7.69% kategori berkembang sangat baik artinya bahwa karakter anak usia dini dalam menerapkan metode bermain bahan alam secara umum berada pada kategori mulai berkembang (MB). Berdasarkan perolehan jumlah skor persentase upaya meningkatkan karakter pada anak usia dini sesudah bermain bahan alam kelompok A RA Darul Ma'arif Pamanukan Subang sebesar 0% kategori belum berkembang, 0% kategori mulai berkembang, 82.70% kategori berkembang sesuai harapan dan 17.31% kategori berkembang sangat baik artinya bahwa karakter anak usia dini dalam menerapkan metode bermain bahan alam secara umum berada pada kategori berkembang sesuai harapan (BSH). Hal ini mengindikasikan bahwa upaya meningkatkan karakteristik anak usia dini melalui bermain bahan alam terlihat baik dan telah memenuhi target keberhasilan yaitu 80%, sehingga penelitian tindakan kelas berikutnya tidak dilaksanakan. Penelitian ini menggambarkan bagaimana proses guru dalam upaya meningkatkan karakter anak dan dapat dijadikan sebagai salah satu sumber alternatif dalam proses peningkatan karakter anak usia dini.*

*Kata Kunci : Pendidikan Karakter, Anak Usia Dini, Metode Bermain Bahan Alam*

### PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hal yang sangat penting untuk diperoleh semua individu karena pendidikan merupakan salah satu modal yang harus dimiliki oleh setiap individu untuk meraih kesuksesan dalam hidupnya. Pendidikan memberikan pengaruh dan

kontribusi yang sangat besar bagi pengembangan diri individu. Pendidikan dipahami sebagai suatu tindakan yang dilakukan dengan sengaja oleh seorang pendidik guna mencapai tujuan yang telah ditentukan, atau mencapai kondisi yang lebih baik bagi individu. Undang-Undang No. 20 Tahun 2002 Pasal 9 Ayat 1 tentang Perlindungan Anak dinyatakan bahwa : Setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pendidikan dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya. Anak usia dini sejak lahir sampai enam tahun merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian seorang anak. Usia itu sebagai usia penting bagi pengembangan inteligensi permanen dirinya, mereka juga mampu menyerap informasi yang sangat tinggi.

Menurut (Latif, 2013) Pusat Bahan Alam merupakan pusat yang memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk berinteraksi langsung dengan berbagai bahan untuk mendukung sensorimotor, pengendalian diri, dan ilmu pengetahuan, menurut (Suyadi & Dahlia, 2014) Pusat Bahan Alam bertujuan memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk mengeksplorasi berbagai materi yang ada di alam. Kegiatan yang bisa dilakukan adalah mencampurkan warna, memancing, mengayun dan menancapkan benih (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013). Pusat Bahan Alam bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada anak-anak dalam mengeksplorasi berbagai materi. Di pusat ini, anak-anak bermain dan belajar mendemonstrasikan kemampuan untuk menunjukkan, mengenali, membandingkan, menghubungkan dan membedakan.

Penelitian dilaksanakan di RA Darul Ma'arif Pamanukan Subang. Peneliti melakukan wawancara dengan guru-guru sentra bahan alam, menyusul pedoman observasi, dokumentasi dan catatan lapangan. Dari beberapa teori yang sudah di uraikan, perlunya ada tindak lanjut tentang seberapa efektif metode ini dalam suatu pembelajaran.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Karakter Anak Usia Dini Melalui Bermain Bahan Alam

Karakter merupakan sifat, watak, ataupun hal-hal mendasar yang terdapat pada diri seseorang dan menjadi pembeda dengan orang lain (Prasetyo, 2011, hal.8-14), Karakter yang baik berkaitan dengan mengetahui yang baik (*knowing the good*), mencintai yang baik (*loving the good*), dan melakukan yang baik (*acting the good*) (Sudrajat, 2011, hal.40-

51). Karakter terbentuk menjadi bawaan seseorang, namun dari hasil interaksi dengan sekitar, karakter juga dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk dari lingkungannya. Sedangkan menurut (Rasyad, 2015, hal.50-56) Pendidikan karakter hadir dalam dunia pendidikan tentu dengan harapan dapat memberikan berbagai pengalaman nyata yang dapat membawa seseorang memiliki karakter yang baik. menjelaskan bahwa pengembangan nilai karakter merupakan aspek yang terkait dengan tingkat pengendalian diri yang dapat diberikan seorang individu dengan menampilkan perilaku internal atau eksternal yang dikontrol secara eksternal mengenai nilai-nilai universal di dalam masyarakat.

Proses penerapan upaya meningkatkan karakter anak usia dini berbasis bahan alam pada RA Darul Ma'arif Pamanukan dilakukan melalui pembiasaan sehari-hari. Ada empat pijakan proses penerapan meningkatkan karakter anak usia dini melalui bermain bahan alam yang terdiri dari pijakan lingkungan main, pijakan pengalaman sebelum main, pijakan pengalaman saat main, dan pijakan pengalaman setelah main. Pada pijakan lingkungan main, pendidik menata lingkungan kegiatan dengan menyediakan dan menyiapkan tempat serta bahan-bahan yang akan digunakan untuk bermain. Pada pijakan pengalaman sebelum main, pendidik memulai kegiatan dengan menyapa peserta didik seperti mengucapkan salam, menanyakan kabar peserta didik, menanyakan tanggal dan bulan, mendiskusikan tema dan kegiatan yang akan dilakukan, pendidik juga menjelaskan prosedur main dan waktu main. Pada pijakan pengalaman saat main, peserta didik diberi kesempatan untuk memilih teman sekelompoknya dan diberi kebebasan untuk memilih kegiatan. Setelah selesai kegiatan pertama, peserta didik diarahkan untuk melanjutkan pada kegiatan kedua, ketiga, dan seterusnya, saat anak bermain pendidik berkeliling untuk mengamati bagaimana proses main anak kemudian mendokumentasikan perkembangan dan kemajuan main anak. Pada pijakan pengalaman setelah main. Peserta didik melakukan recalling, ketika recalling itu pendidik menanyakan apa yang sudah dilakukan peserta didik, pendidik mendukung peserta didik untuk mengingat kembali pengalaman mainnya dan saling menceritakan pengalaman mainnya. Kemudian peserta didik membereskan bahan-bahan main yang telah dilakukan.

## **Perencanaan dan Observasi**

Berdasarkan hasil wawancara perencanaan pembelajaran dalam pembekalan ialah hal yang sangat penting untuk dilakukan. Perencanaan pilar pendidikan karakter berbasis bahan alam pada RA Darul Ma'arif Pamanukan Subang dengan menyusun program tahunan, program semesteran, program mingguan (RPPM), dan program harian (RPPH) secara bersama-sama yang mengacu pada kurikulum 2013. Perencanaan pembelajaran dilakukan per tema sesuai dengan tahap perkembangan anak. Tema yang dipilih berdasarkan hal-hal yang terdekat dengan anak. Kemudian pendidik mempersiapkan apa yang diperlukan dan melakukan pijakan lingkungan main, pijakan pengalaman sebelum main, pijakan pengalaman saat main dan pijakan pengalaman setelah main. Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh (Rusman, 2014) bahwa: Tahap perencanaan guru dalam kegiatan pembelajaran adalah tahap yang akan berhubungan dengan kemampuan guru menguasai bahan ajar.

RA Darul Ma'arif Pamanukan Subang terdapat sembilan pilar pendidikan karakter yang diterapkan. Pilar pendidikan karakter yang diambil dari sikap Asmaul Husna, diantaranya: 1) Cinta Tuhan dan Segenap ciptaan-Nya, 2) Tanggung jawab, Kedisiplinan, dan Kemandirian, 3) Kejujuran, Amanah, dan Diplomatis, 4) Hormat dan Santun, 5) Kasih sayang, Kepedulian, dan Kerjasama, 6) Percaya diri, Kreatif, Kerja keras, dan Pantang menyerah, 7) Keadilan dan Kepemimpinan, 8) Baik dan Rendah hati, 9) Toleransi, Cinta damai, dan Persatuan. Hal ini sependapat dengan (Zainal Aqib & Ahmad Amrullah, 2017), bahwa: Terdapat 18 nilai-nilai pembentuk karakter yang bersumber dari agama, pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional, yaitu: (1) Religius, (2) Jujur, (3) Toleransi, (4) Disiplin, (5) Kerja Keras, (6) Kreatif, (7) Mandiri, (8) Demokratis, (9) Rasa Ingin Tahu, (10) Semangat Kebangsaan, (11) Cinta Tanah Air, (12) Menghargai Prestasi, (13) Bersahabat/Komunikatif, (14) Cinta Damai, (15) Gemar Membaca, (16) Peduli Lingkungan, (17) Peduli Sosial, dan (18) Tanggung Jawab. Kemudian, M. Yaumi (2014: 83) juga menjelaskan bahwa nilai-nilai budaya dan karakter bangsa sebagaimana pada tabel 1 (lampiran).

Dari hasil observasi prasiklus terkait dengan karakteristik anak usia dini sebelum bermain bahan alam, dapat diketahui pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1.**  
**Hasil wawancara karakter anak usia dini di RA Darul Ma'arif Pamanukan**

No	Nama Siswa	Disiplin				Jujur				Bertanggung jawab				Bekerjasama			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1	Zakia Z. Latifa		√				√				√				√		
2	Linggar Nuvaissa	√				√					√			√			
3	Zeze A. Aurelia			√				√				√				√	
4	Rora A. Shabrina	√				√					√			√			
5	Tasya A. Putri			√				√				√				√	
6	M. Aldilla Akbar	√				√					√			√			
7	Aisyah N. Tsabita	√				√					√				√		
8	Pratama N. A	√				√				√				√			
9	Farkhan Masruri	√				√				√				√			
10	Ahmad M. Akbar		√			√				√				√			
11	Fitria Q. Syafira		√				√			√				√			
12	Fajar Istiawan	√				√				√				√			
13	Khanza Dhila		√				√					√				√	
<b>Jumlah</b>		<b>7</b>	<b>4</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>8</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>8</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>0</b>

**Tabel 2.**  
**Persentase karakter anak usia dini di RA Darul Ma'arif Pamanukan**

No	Kriteria	Indikator								Rata-rata Presentase
		Disiplin	%	Jujur	%	Tanggung jawab	%	Bekerjasama	%	
1	BB	7	53.85	8	61.54	5	38.46	8	61.54	53.85%
2	MB	4	30.77	3	23.08	5	38.46	2	15.38	26.92%
3	BSH	2	15.38	2	15.38	3	23.08	3	23.08	19.23%
4	BSB	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00%
<b>Jumlah Skor</b>		<b>13</b>	<b>100</b>	<b>13</b>	<b>100</b>	<b>13</b>	<b>100</b>	<b>13</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel di atas diperoleh jumlah skor rata-rata presentase karakter anak usia dini kelompok A di RA Darul Ma'arif Pamanukan Kabupaten Subang sebesar 53.85% kategori belum berkembang, 26.92% kategori mulai berkembang, 19.23% kategori berkembang sesuai harapan dan 0% kategori berkembang sangat baik artinya bahwa karakter anak usia dini dalam menerapkan metode bermain bahan alam secara umum berada pada kategori belum berkembang (BB).

Berdasarkan data hasil observasi maka guru harus melakukan tindakan untuk meningkatkan karakter anak usia dini. Upaya yang ditempuh yaitu dengan menerapkan metode bermain bahan alam. Melalui kegiatan pembelajaran menerapkan metode bermain bahan alam diharapkan dapat meningkatkan karakter anak usia dini.

Adapun hasil akhir rekapitulasi meningkatkan karakter anak usia dini sebelum tindakan atau prasiklus sebesar 53.85% kategori belum berkembang, 26.92% kategori mulai berkembang, 19.23% kategori berkembang sesuai harapan dan 0% kategori berkembang sangat baik. Oleh karena itu, peneliti mulai menyusun rencana tindakan untuk meningkatkan karakter anak usia dini dengan menerapkan metode bermain bahan alam agar mencapai kategori sesuai yang diharapkan sebesar 80%. Hal ini mengindikasikan bahwa karakteristik anak usia dini belum sepenuhnya terlihat baik dan masih jauh dari target keberhasilan yaitu 80%, sehingga dilakukan penelitian tindakan kelas berikutnya.

### **Upaya Meningkatkan Karakter Pada Anak Usia Dini Melalui Bermain Bahan Alam**

RA Darul Ma'arif Pamanukan Subang, sebagai lembaga pendidikan Islam yang menangani anak usia dini dapat memberikan sumbangsih kepada calon generasi Islam yakni dengan menciptakan lingkungan yang kondusif dan menyenangkan bagi anak untuk belajar banyak hal, dengan tetap memegang prinsip pokok pembelajaran yaitu peletakkan dasar keimanan yang kuat pada anak, membangun budaya pada diri anak agar memiliki semangat tinggi dalam mencari ilmu dan membiasakan anak berakhlak mulia sejak dini. Konsep pembelajaran ini dipakai dengan menggabungkan metode *BCCT (Beyond Center and Circle Time)* melalui kegiatan sentra di integrasikan dengan pendidikan karakter yang mengajarkan sembilan pilar karakter yakni (1) cinta tuhan dan segenap ciptaan-nya, (2) tanggungjawab, kedisiplinan, dan kemandirian, (3) kejujuran, amanah, dan diplomatis, (4) hormat dan santun, (5) kasihsayang, kepedulian, dankerjasama, (6) percayadiri, kreatif, kerjakeras, dan pantang menyerah, (7) keadilan dan kepemimpinan, (8) baik dan rendah hati, (9) toleransi, cinta damai, dan persatuan. Ada 6 sentra yang diterapkan di RA Darul Ma'arif Pamanukan Subang, diantaranya: Sentra Main Peran, Sentra Persiapan, Sentra Seni, Sentra Balok, Sentra Imtaq dan Sentra Bahan Alam.

Setiap sentra mendukung perkembangan anak dalam tiga jenis bermain, yaitu bermain sensori motor atau fungsional, bermain peran, dan bermain konstruktif (membangun pemikiran anak). Sentra bahan alam merupakan pusat pembelajaran dari sentra yang lain karena sentra bahan alam menggunakan panca indra secara langsung,

melatih motorik, kognitif, sosial, dan emosi sehingga proses pembelajaran lebih efektif. Sentra bahan alam ini memfasilitasi anak untuk mengembangkan dan memperluas pengalaman bermain sensori motor dengan memberikan banyak kesempatan pada anak untuk mengeksplorasi bahan-bahan alami dalam mengembangkan kematangan motorik halus yang diperlukan dalam proses kesiapan menulis, keterampilan berolah-tangan, dan menstimulasi sistem kerja otak anak. Menurut (Iswantiningtyas, 2019) Sentra bahan alam memberikan kesempatan untuk membangun kemampuan dengan berbagai macam bahan atau dengan bahan-bahan yang berbeda.

Dari hasil penilaian diketahui peningkatan karakteristik anak usia dini melalui bermain bahan alam di RA Darul Ma'arif Pamanukan Subang siklus I, sebagai berikut:

**Tabel 3.**  
**Hasil wawancara upaya meningkatkan karakter pada anak usia dini melalui bermain bahan alam kelompok A RA Darul Ma'arif Pamanukan Subang**

No	Nama Siswa	Disiplin				Jujur				Bertanggung jawab				Bekerjasama			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1	Zakia Z. Latifa		√				√				√				√		
2	Linggar Nuvaissa	√				√				√				√			
3	Zeze A. Aurelia			√			√					√			√		
4	Rora A. Shabrina	√				√				√				√			
5	Tasya A. Putri				√			√				√			√		
6	M. Aldilla Akbar		√				√				√			√			
7	Aisya N. Tsabita		√				√				√			√			
8	Pratama N. A.		√				√				√			√			
9	Farkhan Masruri		√				√				√			√			
10	Ahmad M. Akbar		√				√				√			√			
11	Fitria Q. Syafira		√				√				√			√			
12	Fajar Istiawan		√				√				√			√			
13	Khanza Dhila			√					√			√					√
<b>Jumlah</b>		<b>2</b>	<b>8</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>9</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>8</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>8</b>	<b>1</b>	<b>1</b>

**Tabel 4.**  
**Persentase upaya meningkatkan karakter pada anak usia dini melalui bermain bahan alam kelompok A RA Darul Ma'arif Pamanukan Subang**

No	Kriteria	Indikator								Rata-rata Presentase
		Disiplin	%	Jujur	%	Tanggung jawab	%	Bekerja sama	%	
1	BB	2	15.38	2	15.38	2	15.38	3	23.08	17.31%
2	MB	8	61.54	9	69.23	8	61.54	8	61.54	63.46%
3	BSH	2	15.38	1	7.69	2	15.38	1	7.69	11.54%
4	BSB	1	7.69	1	7.69	1	7.69	1	7.69	7.69%
<b>Jumlah Skor</b>		<b>13</b>	<b>100</b>	<b>13</b>	<b>100</b>	<b>13</b>	<b>100</b>	<b>13</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel di atas diperoleh jumlah skor persentase upaya meningkatkan karakter pada anak usia dini melalui bermain bahan alam kelompok A RA Darul Ma'arif Pamanukan Subang sebesar 17.31% kategori belum berkembang, 63.46% kategori mulai berkembang, 11.54% kategori berkembang sesuai harapan dan 7.69% kategori berkembang sangat baik artinya bahwa karakter anak usia dini dalam menerapkan metode bermain bahan alam secara umum berada pada kategori mulai berkembang (MB).

Adapun hasil akhir rekapitulasi upaya meningkatkan karakter anak usia dini melalui bermain bahan alam sebesar 17.31% kategori belum berkembang, 63.46% kategori mulai berkembang, 11.54% kategori berkembang sesuai harapan dan 7.69% kategori berkembang sangat baik artinya bahwa karakter anak usia dini dalam menerapkan metode bermain bahan alam secara umum berada pada kategori mulai berkembang (MB). Namun demikian, secara keseluruhan pada siklus I terjadi peningkatan atau mengalami perkembangan karakteristik anak usia dini sebesar 10.0%, dimana pada prasiklus sebesar 53.85% pada kategori belum berkembang (BB) menjadi 63.46% pada kategori mulai berkembang (MB) pada siklus I. Dari hasil tersebut ternyata belum memenuhi target yang diharapkan yaitu 80% sehingga peneliti perlu melanjutkan pada tahapan siklus II.

### **Refleksi**

Setelah dilakukan perencanaan, tindakan dan observasi, peneliti bersama kolabolator mengadakan refleksi tindakan-tindakan yang telah dilakukan pada siklus I, yaitu mengkaji sejauhmana tingkat ketercapaian peningkatan karakteristik anak usia dini melalui media bahan alam yang telah dilakukan. Inti dari tahapan ini untuk melakukan perbandingan perkembangan peningkatan karakteristik anak usia dini sebelum diberikan tindakan dengan setelah diberikan tindakan dalam siklus I.

Pada siklus I terlihat keseluruhan peserta didik menghargai keindahan, mau berbuat atau berkarya, dimana peserta didik bangga menunjukkan hasil karyanya kepada guru, teman dan wali murid yang mengantarnya. Peserta didik menghargai diri sendiri dan orang lain terlihat dari percakapan yang mereka lakukan yaitu mereka saling bercerita tentang gambar yang telah dibuatnya kepada temannya. Meskipun demikian, masih terlihat ada beberapa peserta didik yang belum berani mengambil resiko, terkesan mereka

takut salah dan sering bertanya kepada guru dan temannya tentang gambar yang dibuatnya.

**Karakter Anak Usia Dini Sesudah Bermain Bahan Alam Di RA Darul Ma’arif Pamanukan Subang**

Diketahui peningkatan karakteristik anak usia dini sesudah bermain bahan alam di RA Darul Ma’arif Pamanukan Subang, sebagai berikut :

**Tabel 5.**  
**Hasil wawancara upaya meningkatkan karakter anak usia dini sesudah bermain bahan alam kelompok A RA Darul Ma’arif Pamanukan Subang**

No	Nama Siswa	Disiplin				Jujur				Bertanggung jawab				Bekerjasama			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1	Zakia Z. Latifa			√				√				√				√	
2	Lingar Nuvaissa			√				√				√				√	
3	Zeze A. Aurelia			√					√			√				√	
4	Rora A. Shabrina			√				√				√				√	
5	Tasya A. Putri				√				√				√				√
6	M. Aldilla Akbar			√				√				√				√	
7	Aisya N. Tsabita			√				√				√				√	
8	Pratama N. A.			√				√				√				√	
9	Farkhan Masruri			√				√				√				√	
10	Ahmad M. A.			√				√				√				√	
11	Fitria Q. Syafira			√				√				√				√	
12	Fajar Istiawan			√				√				√				√	
13	Khanza Dhila				√				√				√				√
<b>Jumlah</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>11</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>10</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>11</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>11</b>	<b>2</b>

**Tabel 6.**  
**Persentase upaya meningkatkan karakter anak usia dini sesudah bermain bahan alam kelompok A RA Darul Ma’arif Pamanukan Subang**

No	Kriteria	Indikator								Rata-rata Presentase
		Disiplin		Jujur		Tanggung jawab		Bekerja sama		
			%		%		%		%	
1	BB	0	0	0	0	0	0	0	0	0%
2	MB	0	0	0	0	0	0	0	0	0%
3	BSH	11	84.62	10	76.92	11	84.62	11	84.62	82.70%
4	BSB	2	15.38	3	23.08	2	15.38	2	15.38	17.31%
<b>Jumlah Skor</b>		<b>13</b>	<b>100</b>	<b>13</b>	<b>100</b>	<b>13</b>	<b>100</b>	<b>13</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel di atas diperoleh jumlah skor persentase upaya meningkatkan karakter pada anak usia dini sesudah bermain bahan alam kelompok A RA Darul Ma'arif Pamanukan Subang sebesar 0% kategori belum berkembang, 0% kategori mulai berkembang, 82.70% kategori berkembang sesuai harapan dan 17.31% kategori berkembang sangat baik artinya bahwa karakter anak usia dini dalam menerapkan metode bermain bahan alam secara umum berada pada kategori berkembang sesuai harapan (BSH).

Adapun hasil akhir rekapitulasi upaya meningkatkan karakter anak usia dini melalui bermain bahan alam 0% kategori belum berkembang, 0% kategori mulai berkembang, 82.70% kategori berkembang sesuai harapan dan 17.31% kategori berkembang sangat baik artinya bahwa karakter anak usia dini dalam menerapkan metode bermain bahan alam secara umum berada pada kategori berkembang sesuai harapan (BSH). Namun demikian, secara keseluruhan pada siklus II terjadi peningkatan atau mengalami perkembangan karakteristik anak usia dini, dimana pada prasiklus sebesar 53.85% atau pada kategori belum berkembang (BB) sedangkan siklus I sebesar 63.46.0% pada kategori berkembang sesuai harapan (BSH) menjadi 82.70% atau pada kategori berkembang sesuai harapan (BSH) pada siklus II. Dari hasil tersebut ternyata telah memenuhi target yang diharapkan yaitu 80% sehingga peneliti tidak perlu dilanjutkan pada tahapan berikutnya.

## **Refleksi**

Setelah dilakukan perencanaan, tindakan dan observasi, peneliti bersama kolabolator mengadakan refleksi tindakan-tindakan yang telah dilakukan pada siklus II, yaitu mengkaji sejauhmana tingkat ketercapaian peningkatan karakteristik anak usia dini sesudah bermain bahan alam yang telah dilakukan. Inti dari tahapan ini untuk melakukan perbandingan perkembangan peningkatan karakteristik anak usia dini sesudah diberikan tindakan dengan setelah diberikan tindakan.

Terjadi peningkatan sebesar 53.85% dari tahap prasiklus ke tahap siklus I dengan nilai prosentase sebesar 63.46% atau sebesar 9,6%, dan dari tahap siklus I sebesar 63,46% menjadi 82.70% pada siklus II. Dari hasil tersebut ternyata telah memenuhi

bahkan melampaui target yang diharapkan yaitu 80% sehingga penelitian tindakan kelas dihentikan pada tahapan siklus II.

Secara keseluruhan peningkatan karakteristik anak usia dini di RA Darul Ma'arif Pamanukan Subang, dalam penelitian tindakan kelas terlihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 7.**  
**Rekapitulasi Upaya Meningkatkan Karakter Anak Usia Dini Melalui Bermain Bahan Alam di RA Darul Ma'arif Pamanukan Subang**  
**Pra siklus, Siklus I, dan II**

No	Rata-rata Presentase	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	BB	53.85%	17.31%	0%
2	MB	26.92%	63.46%	0%
3	BSH	19.23%	11.54%	82.70%
4	BSB	0%	7.69%	17.31%

Secara keseluruhan karakteristik anak usia dini di RA Darul Ma'arif Pamanukan Subang mengalami peningkatan.

## SIMPULAN

Melalui proses analisis data yang ada di atas, maka bagian ini peneliti uraikan dalam upaya meningkatkan pendidikan karakter pada anak usia dini melalui bermain bahan alam kelompok A RA Darul Ma'arif Pamanukan Subang. Dalam pendidikan karakter melalui bermain bahan alam terdapat beberapa langkah yang harus diperhatikan oleh guru yaitu (1) Guru mengumpulkan anak untuk diberikan pengarahan dan aturan main, (2) Guru membicarakan alat-alat yang akan digunakan oleh anak-anak untuk bermain, (3) Guru membagikan tugas kepada anak sebelum bermain menurut kelompok agar tidak berebut, (4) Guru mengumpulkan anak untuk diberi pengarahan, memberi aturan dalam permainan, mengabsen serta menghitung jumlah anak, (5) Pendidik hanya mengawasi atau mendampingi anak dalam bermain bahan alam, (6) Anak bermain sesuai tempatnya, anak bisa berpindah apabila bosan.

Adapun hasil akhir rekapitulasi meningkatkan karakter anak usia dini sebelum tindakan atau prasiklus sebesar 53.85% kategori belum berkembang, 26.92% kategori mulai berkembang, 19.23% kategori berkembang sesuai harapan dan 0% kategori berkembang sangat baik. Oleh karena itu, peneliti mulai menyusun rencana tindakan untuk meningkatkan karakter anak usia dini dengan menerapkan metode bermain bahan alam agar mencapai kategori sesuai yang diharapkan sebesar 80%. Hasil akhir rekapitulasi

upaya meningkatkan karakter anak usia dini melalui bermain bahan alam sebesar 17.31% kategori belum berkembang, 63.46% kategori mulai berkembang, 11.54% kategori berkembang sesuai harapan dan 7.69% kategori berkembang sangat baik artinya bahwa karakter anak usia dini dalam menerapkan metode bermain bahan alam secara umum berada pada kategori mulai berkembang (MB). Namun demikian, secara keseluruhan pada siklus I terjadi peningkatan atau mengalami perkembangan karakteristik anak usia dini sebesar 10.0%, dimana pada prasiklus sebesar 53.85% pada kategori belum berkembang (BB) menjadi 63.46% pada kategori mulai berkembang (MB) pada siklus I. Dari hasil tersebut ternyata belum memenuhi target yang diharapkan yaitu 80% sehingga peneliti perlu melanjutkan pada tahapan siklus II. Dan hasil akhir rekapitulasi upaya meningkatkan karakter anak usia dini melalui bermain bahan alam 0% kategori belum berkembang, 0% kategori mulai berkembang, 82.70% kategori berkembang sesuai harapan dan 17.31% kategori berkembang sangat baik artinya bahwa karakter anak usia dini dalam menerapkan metode bermain bahan alam secara umum berada pada kategori berkembang sesuai harapan (BSH). Namun demikian, secara keseluruhan pada siklus II terjadi peningkatan atau mengalami perkembangan karakteristik anak usia dini, dimana pada prasiklus sebesar 53.85% atau pada kategori belum berkembang (BB) sedangkan siklus I sebesar 63.46.0% pada kategori berkembang sesuai harapan (BSH) menjadi 82.70% atau pada kategori berkembang sesuai harapan (BSH) pada siklus II. Dari hasil tersebut ternyata telah memenuhi target yang diharapkan yaitu 80% sehingga peneliti tidak perlu dilanjutkan pada tahapan berikutnya.

RA Darul Ma'arif Pamanukan Subang adalah salah satu lembaga anak usia dini yang menerapkan pendidikan karakter berbasis sentra bahan alam yang melakukan pembiasaan sehari-hari dengan meningkatkan sembilan pilar yang diambil dari sikap asmaul husna. Dengan adanya penerapan pilar ini anak usia dini mampu menerapkan pilar tersebut dengan media yang telah disiapkan seperti air, tanah, batu-batuan dan lain sebagainya. Dengan itu akan memberikan pengaruh pada perkembangan anak sebagai bekal untuk masa yang mendatang.

**DAFTAR PUSTAKA****Format Buku**

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Buku Siswa Kelas IV*. Jakarta: Kemendikbud.

Liyana, K. (2019). *Media pembelajaran dalam proses pembelajaran digunakan untuk membantu didalam kegiatan belajar dan mengajar serta dapat membantu memberikan pengalaman konkret, memotivasi dan membangkitkan minat belajar anak*. (Liyana & Kurniawan).

Mukhtar Latif. (2013). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Rusman. (2014). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, 75.

Suyadi, & Dahlia. (2014). *Implementasi Kurikulum Paud 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Suyanto, (2013). *Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualitas Guru di Era Global*, Jakarta: Erlangga.

Zainal Aqib, & Ahmad Amrullah. (2017). *Pedoman Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Yogyakarta: Gama Media.

**Format Artikel Jurnal**

Budiarti, F. (2015). *Analisis pembelajaran sentra bahan alam untuk mengembangkan kreativitas menempel anak usia 5-6 tahun*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa, 4, 1-12. Diambil dari <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/8641>

Dwi Riyanti Danang Prasetyo, M. (2019). *Pentingnya Pendidikan Karakter Melalui Keteladanan Guru*. HARMONY: Jurnal Pembelajaran IPS dan PKN., 4, 19-32. Diambil dari <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/harmony/article/view/31153>

Iswantiningtyas, V. (2019). *Penanaman Pendidikan Karakter pada Model Pembelajaran BCCT (Beyond Centers and Circle Time)*. Jurnal obsesi : Jurnal pendidikan Anak Usia Dini, 3(1), 110-116. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.106>

Lee, A. (2016). *Implementing character education program through music and integrated activities in early childhood settings in Taiwan*. International Journal of Music Education, 34(3), 340-351. <https://doi.org/10.1177/0255761414563195>

Muslich, M. (2011). *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jurnal Pendidikan Agama Islam, 03, 84. <https://doi.org/10.33650/edureligia.v1i2.50>

Sudrajat, A. (2011). *Mengapa Pendidikan Karakter*. Jurnal Pendidikan Karakter, 1, 48. <https://doi.org/10.21831/jpk.v1i1.1316>

Ramdhani, Y. 7 H. (2019). *Proses pembelajaran di di PAUD menekankan semua aspek perkembangan berhasil dalam perkembangan anak usia dini.* (Ramdhani, Yuliasri, Sari, & Hasriah, 2019). *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 153. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.108>

Towoliu, I. D., Hartati, S., & Hapidin, H. (2020). *Pendidikan Karakter Berbasis Islam melalui Program Cinta Rasul pada Anak Taman Kanak-Kanak.* *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5 (1), 521. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.618>

### **Format Sumber Elektronik**

Firmadani, F. (2020). *Pendidikan Karakter*, 31. Diambil dari <https://repository.penerbitwidina.com/media/327024-pendidikan-karakter9151af09.pdf>

Prasetyo, N. (2011). *Membangun Karakter Anak Usia Dini.* *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3, 5. Diambil dari [http://repository.kemdikbud.go.id/567/1/21MEMBANGUN KARAKTER.pdf](http://repository.kemdikbud.go.id/567/1/21MEMBANGUN%20KARAKTER.pdf)

Rasyad, A. (2015). *Developing a Parenting Training Model of Character Education for Young Learners from Poor Families by Using Transformative Learning Approach.* *International Education Studies*, 8(8), 50-56. <https://doi.org/10.5539/ies.v8n8p50>